

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan manusia karena membantu mereka berinteraksi dan berkomunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi paling penting dan paling cepat yang digunakan manusia untuk mengkomunikasikan ide, gagasan, dan perasaan mereka kepada orang lain. Semua orang tahu bahwa bahasa tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia karena manusia selalu menggunakan bahasa ketika berinteraksi. Keberadaan bahasa Arab sebagai bahasa Islam dan perannya sebagai alat komunikasi telah mendorong terjadinya perubahan dalam hal pembelajaran. Dengan fungsi untuk berkomunikasi tersebut, tentu menjadikan cakupan kajian yang dapat dipelajari dalam bahasa Arab sangat banyak.<sup>1</sup>

Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka Bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Tidak heran jika pembelajaran Bahasa Arab harus diprioritaskan mulai dari tingkat MI/SD/ sederajat hingga lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, agar dapat diajarkan dan dikembangkan sesuai

---

<sup>1</sup> Nikmatus Sakdiah dan Fahrurrozi Sihombing, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," 2023. Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. 1 No. 1, Mei 2023 E-ISSN: 2987-0909 DOI: <https://doi.org/10.59548/je.v1i1.41>

dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Namun, mempelajari bahasa asing ini pasti sulit karena bahasa Arab bukan bahasa yang biasa digunakan atau diucapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang biasa digunakan. Ini dapat berdampak pada kesulitan atau problematika pembelajaran bahasa Arab, tanpa diragukan lagi.

Penyebab kesulitan atau problematika dalam belajar bahasa Arab ini dapat mencakup masalah linguistik (Bahasa Arab itu sendiri) seperti masalah fonetik dan bunyi, tulisan, morfologi, sintaksis, gramatikal, dan semantik, serta masalah non-linguistik seperti masalah sosial budaya, sejarah, dan masalah yang muncul pada guru atau siswa sendiri saat mereka belajar bahasa.<sup>2</sup>

Kesulitan atau problematika dalam mempelajari bahasa Arab sejatinya bukan berarti bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi orang Indonesia, sehingga sulit dipelajari. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, siswa harus memiliki keinginan yang kuat untuk belajar tentang bahasa Arab. Siswa yang belajar bahasa Arab, misalnya, harus memotivasi dan menghilangkan kesan awal bahwa pelajaran itu sulit. Ini karena bahasa adalah suatu kebiasaan yang harus dibangun secara konsisten.<sup>3</sup>

Motivasi berfungsi secara strategis dalam proses belajar seseorang. Tidak ada yang belajar tanpa motivasi; tanpa motivasi, tidak ada aktivitas belajar. Sangat sulit untuk membangkitkan motivasi siswa, jadi guru harus

---

<sup>2</sup> Nita Zakiah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Islamiyah Kotabumi Lampung Utara," t.t. Volume 2, Nomer 1, Februari 2021 Indonesian Journal of Instructional Technology <http://journal.kurasinstitute.com/index.php/ijit>

<sup>3</sup> Nurtresnaningsih, "Problematika Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Serta Upaya dalam Menanggulangnya." Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab P-ISSN: 2615-7241 | E-ISSN: 2721-480X // Vol. 1 No. 1 | 17-29 <https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat/index>

lebih mengenal siswa mereka dan lebih dekat dengan mereka. Selain itu, guru harus berkomitmen untuk menjadi kreatif dan inovatif saat mengajar agar siswa tidak bosan.<sup>4</sup>

Seorang guru pasti pernah mengalami situasi di mana memiliki siswa yang memiliki keragaman dan perbedaan yang terutama terkait dengan proses pembelajaran. Guru selaku pembimbing dalam proses pembelajaran harus memperhatikan perbedaan tiap individu secara khusus. Sebenarnya, guru juga harus memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik masing-masing siswa melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Selain menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, guru harus mempertimbangkan juga bahwasannya problematika bahasa Arab dilihat dari dua sisi yaitu linguistik dan non-linguistik. Dari segi linguistik guru harus memperhatikan bahwa Bahasa Arab memiliki unsur-unsur yang membangunnya. Unsur-unsur ini terdiri dari *mufrodāt* (kosakata), *ashwat* (fonologi), dan *qawaid* (tata bahasa). Siswa harus memahami ilmu *qawaid* (tata bahasa), yang dikenal sebagai ilmu sharaf dan ilmu nahwu, agar mereka dapat memahami isi teks yang ditulis dalam bahasa Arab. Ilmu-ilmu ini sangat penting bagi siswa karena pembelajaran ilmu nahwu diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa tentang arti kata-kata yang berubah karena

---

<sup>4</sup> Laras Hamdah, "Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 1 di ambil (31 Januari 2022): 1–19, <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.8>. Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 1 No. di ambil 1, Januari 2022 : <https://journal.stainuruliman.ac.id/index.php/tlmi>

asal-usul kata dan i'rabnya. Sementara Non linguistick yang terdiri dari lingkungan, minat, motivasi, media, metode dan perencanaan pembelajaran.<sup>5</sup>

Penulis menemukan bahwa sistem pembelajaran di Madrasah Diniyah MI At-Tanwir masih menggunakan sistem klasik. Sistem ini melihat siswa sebagai individu dengan kemampuan rata-rata dan menganggap pengetahuan tiap siswa sama, sehingga guru kadang-kadang tidak memperhatikan masalah. Meskipun ada sejumlah metode yang dapat digunakan untuk memperbaiki perbedaan kemampuan siswa pada tingkatan yang sama. Selain itu, kurang minatnya siswa Madrasah Diniyah MI At-Tanwir terhadap Bahasa Arab, mereka menganggap bahwasannya Bahasa Arab terlalu asing, belum lagi dengan kajian ilmu yang menunjangnya seperti ilmu nahwu. Adapun kitab yang menjadi acuan adalah Matan Al-Jurumiyah. Mereka kesulitan menghafal tanda I'rob, belum lagi bagan-bagan pada bab lain yang menurut mereka sangat rumit. Sehingga proses pembelajaran cenderung berlangsung secara lamban.

Berdasarkan pemaparan diatas, sebaiknya perlu adanya identifikasi lagi tentang **“Problematika Pembahasan Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu pada Santri di Madin MI At-Tanwir”**, apa saja yang menjadi permasalahan/problema pada pembelajaran bahasa Arab tersebut serta diiringi dengan pencarian solusi yang sesuai dan tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Rohman dan Anwar, “Analisis Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.” *Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning* Vol: 3, No 2, 2024, Page: 1-13. <https://emergent.pubmedia.id/index.php/Emergent/article/view/17>

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka selanjutnya peneliti perlu menyusun fokus penelitian yang terkait dengan penelitian tersebut.

1. Apa prolematika pembahasan Bahasa Arab dalam aspek ilmu nahwu di Madin MI At-Tanwir Bagor Nganjuk?
2. Apa solusi dari prolematika pembahasan Bahasa Arab dalam aspek ilmu nahwu di Madin MI At-Tanwir Bagor Nganjuk?

## C. Tujuan penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan islam. Maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis prolematika pembahasan Bahasa Arab dalam aspek ilmu nahwu di Madin MI At-Tanwir Bagor Nganjuk.
2. Mengetahui solusi dari prolematika pembahasan Bahasa Arab dalam aspek ilmu nahwu di Madin MI At-Tanwir Bagor Nganjuk

## D. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik dari sekolah, guru, maupun peserta didik diantara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan

Agama Islam Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya yang terkait dengan Problematika Pembahasan Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu pada Santri sehingga pada penelitian lebih lanjut diharapkan mampu membuat konsep dasar dengan cakupan pemecahan masalah yang lebih luas.

## 2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan semoga nantinya dapat membantu dan bermanfaat dikalangan akademisi perguruan tinggi terutama dalam kajian tentang Problematika Pembahasan Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu pada Santri di Madin MI At-Tanwir.

### a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wujud pengalaman atau praktik dari materi Metodologi Penelitian, untuk mengadakan sebuah penelitian di bidang pendidikan.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)
- 3) Sebagai khazanah keilmuan dan wawasan pembelajaran serta tambahan referensi tentang Problematika Pembahasan Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu pada Santri di Madin MI At-Tanwir.

### b. Bagi Guru

- 1) Diharapkan bagi Guru pengampu ilmu nahwu untuk mampu

memberikan kontribusi secara professional dalam bentuk motivasi bagi santri di Madin MI At-Tanwir.

- 2) Sebagai bahan masukan dan bahan referensi dalam meningkatkan kredibilitas Kepala Madrasah dan Guru di Madrasah Ibtida'iyah dalam mengoptimalkan sumber belajar ilmu nahwu yang terdapat di Madin MI At-Tanwir.
- 3) Sebagai bahan evaluasi bagi Guru Madrasah Ibtida'iyah dalam mengoptimalkan sumber belajar bahasa Arab dalam aspek ilmu Nahwu yang terdapat di Madin MI At-Tanwir

c. Bagi Pembaca

Agar pembaca dapat mengetahui apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam aspek ilmu nahwu bagi santri pada tingkat ibtida'iyah.

3. Manfaat Secara Akademis

Khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam makin luas, sehingga para peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi terkait. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan.

**E. Definisi operasional**

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih terfokus pada pembahasan yang akan dibahas sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi yang berkaitan dengan judul dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Problematika Bahasa Arab

Problematika Bahasa Arab yang ada di Madin MI At-Tanwir adalah masalah-masalah yang dilator belakangi oleh beberapa hal. Diantaranya adalah kurangnya minat terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dipicu oleh usia mereka yang masih di bawah taraf pembelajaran untuk Bahasa Arab. Sementara Bahasa Arab bagi mereka juga terlalu asing karena mereka hidup tidak berada di lingkungan pondok pesantren. Selain itu, faktor yang menyebabkan problema adalah *mufrodat- mufrodat* yang memiliki ragam makna dalam beberapa penerapan kalimatnya. Hal ini pula yang menyebabkan kurang minatnya dan sulit bagi santri Madin MI At-Tanwir untuk mempelajari Bahasa Arab.

## 2. Ilmu Nahwu

Ilmu Nahwu adalah salah satu disiplin ilmu yang digunakan untuk menunjang pembelajaran Bahasa Arab di Madin MI at-Tanwir. Dalam hal ini, ditemukan beberapa problema mengenai ilmu nahwu itu sendiri. Beberapa problemanya adalah asumsi bahwa ilmu nahwu bagi santri MI Madin MI At-Tanwir seperti halnya Matematika, sulit untuk dipelajari. Kemudian bagi mereka, ilmu nahwu ini hanya diterapkan dan dibutuhkan oleh santri yang ada dalam pesantren saja. Hal ini menyebabkan pada saat KBM mereka jarang mencatat dan menulis makna (jawa; maknani).

## F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu unsur dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari

pengulangan penelitian. Oleh karena itu, dilakukan peninjauan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Artikel ilmiah yang berjudul “Analisis Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo”, yang ditulis oleh Muhammad Arifur Rohman dan Najih Anwar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mengetahui pembelajaran nahwu siswa. 2. mengetahui kesulitan pembelajaran nahwu yang dialami oleh siswa. 3. mengetahui solusi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran nahwu siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kegiatan pembelajaran nahwu kelas 2 Ula meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. 2. Kesulitan pembelajaran nahwu yang dialami oleh siswa terjadi karena beberapa faktor, antara lain: a. Minat belajar nahwu siswa rendah. b. Anggapan siswa bahwa pembelajaran nahwu itu sulit. c. Siswa tidak mau memperhatikan pembelajaran nahwu dengan seksama. 3. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya: a. Menumbuhkan minat belajar nahwu siswa. b. Meyakinkan siswa bahwa pembelajaran nahwu tidak sulit dan rumit. c. Menggunakan metode dan media yang disukai oleh siswa.
2. Artikel ilmiah yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Lulusan Umum di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia”, yang disusun oleh Luthfia Nur Khasanah dan Yusuf Ali Tantowi. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui problematika memahami pembelajaran bahasa Arab pada mahasiswa lulusan umum program studi pendidikan bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini yaitu 1. problematika linguistik bahwa mahasiswa lulusan umum merasa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran bahasa Arab, baik dari menghafal kosakata, tata bahasa, Nahwu dan Sharaf, dan kesulitan memahami materi yang dipelajari. 2. Problematika non linguistik Problematika yang terjadi pada mahasiswa lulusan umum yaitu untuk motivasi mahasiswa memiliki motivasi untuk mau memahami pembelajaran bahasa Arab, namun pembelajaran materi di kelas dinilai sulit dipahami karena metode yang digunakan di kelas kurang dapat dipahami oleh mahasiswa tersebut. Lalu lingkungan eksternal mahasiswa yang tidak fasih menggunakan bahasa Arab

3. Artikel ilmiah yan berjudul “Problematika Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Serta Upaya dalam Menanggulangnya”, yang disusun oleh Ineu Nurtresnaningsih. Adapaun tujuan dari penelitian ini adalah: 1. mengetahui hal-hal yang mempengaruhi perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada satu kelas yang sama, 2. mengetahui beberapa solusi yang bisa digunakan untuk menanggulangi problematika tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa setiap individu pasti berbeda dalam beberapa hal, khususnya dalam pembelajaran berbahasa Arab dan metode pembelajaran yang variatif oleh guru sangat mempengaruhi dalam menanggulangi problematika tersebut. Perbedaan individu antar peserta didik yang muncul dalam kegiatan

pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua diantaranya adalah: umur, jenis kelamin, kedekatan antara bahasa pertama peserta didik dan bahasa Arab, penguasaan bahasa pertama peserta didik, Faktor pribadi, kecenderungan berbahasa, sikap terhadap bahasa Arab dan budayanya, motivasinya untuk mempelajari bahasa Arab, gaya belajar dan lain sebagainya.

4. Artikel ilmiah yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi”, yang disusun oleh Melinda Yunisa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran bahasa Arab dalam aspek ilmu nahwu dan sharaf, yang mencakup proses pembelajaran, faktor penghambat, serta bagaimana upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi oleh siswa kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan. Metode yang sering digunakan oleh pendidik ialah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan presentasi. Di akhir pembelajaran pendidik akan mengevaluasi hasil belajar peserta didik baik harian, tugas individu atau kelompok, UTS, maupun UAS. (2) Problematika pada pembelajaran bahasa Arab dalam aspek ilmu nahwu dan sharaf yang terjadi di kelas tidak hanya dari peserta didik, namun juga

dari faktor materi ajar, fasilitas belajar, dan lingkungan. Permasalahan yang terjadi pada peserta didik adalah latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda dan kurangnya minat belajar, sulit menemukan lawan bicara, dan kesulitan menempatkan kosa kata yang sesuai kaidah. Permasalahan dari materi ajar yaitu, tidak dimulai dari materi yang paling dasar. Permasalahan dari fasilitas, yaitu kurangnya media pembelajaran. Permasalahan lingkungan yaitu, tidak diterapkan wajib berbahasa Arab.

(3) Upaya-upaya untuk mengatasi problem tersebut dilakukan oleh pihak peserta didik dan pendidik. Upaya yang dilakukan peserta didik yaitu: menghafalkan kosa kata bahasa Arab dan mempraktikkannya, serta menyempatkan diri untuk mengikuti kelompok belajar. Upaya yang dilakukan oleh pendidik yaitu: berusaha memberikan motivasi dan anjuran kepada peserta didik untuk berbahasa Arab di lingkungan sekolah, menggunakan media/alat peraga untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pembelajaran, dan mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kelompok belajar.

5. Artikel ilmiah yang berjudul “Problematika Penggunaan Buku Bahasa Arab dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Kelas XII MAN 2 Parepare”, yang disusun oleh Muhammad Fikri Faizal. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan penggunaan buku bahasa Arab siswa kelas XII MAN 2 Parepare. Untuk mengetahui Mendeskripsikan problematika penggunaan buku bahasa Arab dalam pembelajaran maharah al-kalam siswa kelas XII MAN 2 Parepare. Untuk mengetahui

Mendeskripsikan upaya dalam mengatasi problematika penggunaan buku bahasa Arab dalam peningkatan Maharah Al-Kalam siswa kelas XII MAN 2 Parepare. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dilapangan dengan menggunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga memperoleh info mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan buku bahasa Arab siswa kelas XII MAN 2 Parepare bahwa buku yang digunakan oleh siswa yang ada di MAN 2 Parepare menggunakan buku yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam hal ini kementian agama, dan juga menggunakan buku sistem digital dan memberikan perasaan menarik dengan adanya fitur dan kemudahan akses melalui smartphone masing-masing siswa, (2) Problematika penggunaan buku bahasa Arab di MAN 2 Parerpere dalam pembelajaran Maharah Al-Kalam siswa kelas XII MAN 2 Parepare bahwa buku yang digunakan oleh siswa masih dirasa kurang, dikarenakan kurangnya terjemahan yang tersedia di buku. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran yang akan dilakukan sehingga kondisi buku yang berbentuk digital juga membuat minat siswa berkurang, (3) Upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi problematika yang terjadi pada siswa yang beda lulusan sekolahnya lebih kearah yang lebih aktif dan menggunakan pendekatan belajar yang menarik. Sehingga antusias belajar

siswa lebih terpacu dan kesenjangan atau perbedaan siswa dari segi lulusan sekolah pesantren mampu dikondisikan.

#### **G. Sistematika penulisan**

Agar lebih memudahkan dalam penulisan, dan supaya skripsi ini dapat terarah secara sistematis, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian (latar belakang masalah), fokus masalah (rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang kajian Pustaka yang berkaitan dengan topik pembahasan antara lain: a) Problematika bahasa Arab, b) Aspek ilmu Nahwu

BAB III: Metode penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan analisis media dakwah, pendekatan media sosial, dan sumber data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) paparan data, b) temuan penelitian, dan c) pembahasan.

BAB V: Menjelaskan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.